

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
ORTOGRAFI	xviii
INTISARI	xxii
ABSTRACT	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Penjelasan Istilah.....	16
1. Adegan Gandrung.....	16
2. Pertunjukan Budaya.....	17
F. Tinjauan Pustaka	20
1. Pustaka Terkait Pertunjukan <i>Topèng Dhâlâng</i> Madura	21
2. Pustaka Terkait Budaya Madura	29
G. Landasan Teori	33
1. Pertunjukan Budaya	33
2. Bentuk Pertunjukan Dramatari	37
H. Metode Penelitian	39
1. Sumber Data Penelitian	42
2. Metode Pengumpulan Data	43
3. Metode Analisis Data	48
I. Sistematika Penulisan	52

BAB II BENTUK PERTUNJUKAN TOPÈNG □ HÂLÂNG SLOPENG

	54
A. Latar Belakang Sosial Budaya Desa Slopeng	56
1. Letak Desa Slopeng	56
2. Penduduk dan Mata Pencaharian	57
3. Stratifikasi Sosial dan Tingkatan Bahasa	60
4. Religi	62
5. Kesenian	67
6. Kekerabatan dan Kemasyarakatan	69

B. Eksistensi <i>Topèng</i> □ <i>hâlâng</i> Slopeng.....	81
1. Asal-usul dan Perkembangannya.....	81
2. Bentuk Pertunjukan <i>Topèng</i> □ <i>hâlâng</i> Slopeng	98
a. Struktur Pertunjukan <i>Topèng</i> □ <i>hâlâng</i> Slopeng	99
b. Tekstur Pertunjukan <i>Topèng</i> □ <i>hâlâng</i> Slopeng ..	124

BAB III ADEGAN GANDRUNG DALAM PERGELARAN DRAMATARI TOPENG □ HÂLÂNG SLOPENG

A. Latar Belakang Munculnya Adegan Gandrung dan Relasinya dengan Genre Pertunjukan lain.....	163
B. Variasi Bentuk Pertunjukan Adegan Gandrung	179
1. Adegan Gandrung Dalam Lakon <i>Ajhi Bhulâk</i> <i>Songsang Serupa Namun Tak Sama</i>	181
a. Struktur Lakon.....	181
b. Penyajian Adegan Gandrung.....	189
2. Adegan Gandrung Dalam Struktur Lakon <i>Arjuna</i> <i>Kembar Dalam Pertunangan Sumbadra</i>	214
a. Struktur Lakon.....	214
b. Penyajian Adegan Gandrung.....	219
3. Ciri khas Adegan Gandrung dalam <i>Topèng</i> □ <i>hâlâng</i> Slopeng.....	241
a. Struktur dramatik adegan gandrung.....	241
b. Elemen Bentuk Pertunjukan Adegan Gandrung..	254
C. Adegan Gandrung Dalam Struktur Dramatik Lakon.....	262
1. Adegan Gandrung Sebagai Penguat Unsur Dramatik Lakon	265
2. Reproduksi Adegan Gandrung Sebagai Adegan Tambahan/Sisipan.....	270
3. Adegan Gandrung Sebagai Metafora Sosial.....	274

BAB IV ADEGAN GANDRUNG SEBAGAI PERISTIWA BUDAYA MASYARAKAT MADURA

A. Adegan Gandrung Sebagai Representasi Budaya	279
1. Adegan Gandrung Sebagai Panggung Budaya	288
2. Peran Spesialis Budaya Yang Berpengaruh	299
3. Peran Organisasi Sosial.....	309
4. Adegan Gandrung Sebagai Media Budaya.....	314
B. Adegan Gandrung Sebagai Pertunjukan Prestise	318
1. Prestise Bagi Penanggap	321
2. Prestise Bagi Penonton	333
a. Bagi Penonton yang <i>ngèrèm</i>	333
b. Makna Bagi Penonton Umum.....	340
3. Prestise Bagi Seniman	342

BAB VI KESIMPULAN	353
KEPUSTAKAAN	361
DAFTAR NARASUMBER	371
GLOSARIUM	376
LAMPIRAN I	382
LAMPIRAN II	390
LAMPIRAN III	395
LAMPIRAN IV	399
LAMPIRAN V	405
LAMPIRAN VI	416